

RANCANG BANGUN PEMBAYARAN GAJI STUDI KASUS (PT BHIFA MANDIRI)

Riska Nurfadilah^{1*)}, Mico Fahrizal²

¹Sistem Informasi Akuntansi

²Informatika

*) micofahrizal2019@gmail.com

Abstrak

PT Bhifa Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di dalam bidang penjualan barang (Keperluan Rumah Tangga) tunai maupun kredit, salah satu kegiatan operasional perusahaan ini adalah pengolahan data piutang. Pengolahan data piutang pada pembayarannya masih dilakukan dengan manual (tuliskan tangan) dengan ini resiko kesalahan pada pengolahan data pembayaran dan data customer. Hal ini dapat memperlambat kinerja pegawai dalam mengolah data piutang.

Melihat permasalahan yang terjadi pada PT Bhifa Mandiri, peneliti bermaksud mengembangkan sebuah perancangan sistem pengolahan data piutang agar dapat mempercepat proses pengolahan data gaji di perusahaan PT Bhifa Mandiri. Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh peneliti adalah Waterfall, kemudian dalam analisis dan rancangannya peneliti menggunakan Bagan Alir Dokumen (Flowchart), Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD) yang di implementasikan dalam bahasa pemrograman Borland Delphi 7.0 dan database MySQL.

Dengan adanya sistem pengolahan data gaji diharapkan dapat mempermudah bagian administrasi dalam mengolah data pembayaran konsumen.

Kata Kunci: Sistem Pengolahan Data Piutang, Borland Delphi 7.0 dan database MySQL.

PENDAHULUAN (Times New Roman 12, Bold, Spasi 1, spacing before 12 pt, after 6 pt)

Salah satu perkembangan yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolahan data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti era globalisasi dengan menggunakan alat pendukung pengolahan data, maka semua bidang dalam suatu perusahaan atau instansi dapat dikomputerisasi, dalam hal ini bidang yang dianggap penting dan utama karena hal ini dapat mendukung keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan.

Sistem informasi penggajian adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan perusahaan untuk menangani pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jabatan, dan dibayarkan secara tetap. Sistem informasi yang digunakan dalam menganalisis keuangan dalam pembayaran gaji adalah sistem informasi penggajian. Dari

sistem informasi tersebut akan dapat diketahui prosedur yang membentuk sistem, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang digunakan, dan catatan-catatan yang digunakan perusahaan.

Pengolahan data gaji pegawai tentu menjadi salah satu hal penting dalam kegiatan perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat melakukan fungsi-fungsi pengolahan dan pengolahan data khususnya gaji karyawan secara efektif dan efisien. Permasalahan saat ini di PT Bhima Family belum tersedia sistem informasi untuk penggajian. walaupun pada perhitungan gaji PT Bhima Family sudah menggunakan sistem terkomputerisasi, yaitu menggunakan microsoft excel. Masalah lama pembuatan laporan penggajian, pembuatan daftar gaji dan slip gaji, atau bahkan keterlambatan dalam pembuatannya adalah beberapa contoh khusus yang sering terjadi di dalam pengolahan data penggajian. Hal tersebut menyebabkan lambatnya pelayanan khususnya penggajian para karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk membuat suatu sistem perhitungan gaji karyawan yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dan mampu meningkatkan efektivitas kerja dibagian keuangan serta dapat menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat.

Maka dengan demikian peneliti mencoba menarik permasalahan tersebut untuk dijadikan Penelitian dengan judul “RANCANG BANGUN PEMBAYARAN GAJI STUDI KASUS (PT BHIFA MANDIRI)”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya (Asnal et al., 2020). Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut (Sulistiani et al., 2021):

Sistem adalah suatu jaringan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Riskiono et al., 2020).

Menurut Jogiyanto Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut (Damayanti & Sulistiani, 2017):

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Wahyudi, 2016). Secara umum dapat dikatakan bahwa sistem terdiri dari unsur-unsur, dimana unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu dari sistem yang bersangkutan, unsur tersebut bekerjasama untuk mencapai tujuan sistem (Isnian & Suaidah, 2016). Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil disebut subsistem (Damayanti, 2020). Memahami struktur dan proses sistem, seseorang akan dapat mengetahui mengapa tujuan sistem tersebut tidak tercapai. Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat kaitannya satu dengan yang lainnya, berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto suatu sistem mempunyai beberapa karakteristik tertentu yaitu (Agustina & Isnaini, 2020) :

1. Komponen Sistem (Component System)

Komponen sistem adalah sistem yang terdiri dari beberapa komponen atau lebih yang saling berinteraksi, saling berkerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsitem atau bagian-bagian dari sistem (Tarigan et al., 2020).

2. Batasan Sistem (Boundary)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut (Septilia et al., 2020).

3. Lingkungan Luar Sistem (Environment)

Lingkungan luar sistem adalah suatu sistem yang ada diluar batas sistem dan mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan

merupakan energi dari sistem dan dapat juga bersifat merugikan sistem yang harus di tahan dan dikendalikan (Dewi et al., 2021).

4. Penghubung Sistem (Interface)

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya (Hasani et al., 2020).

5. Masukan Sistem (Input)

Masukan sistem merupakan energi yang dimasukkan dalam sistem, masukan dapat berupa masukan perawatan (Maintenance input) dan masukan signal (Signal input) (Audrilia & Budiman, 2020).

6. Keluaran Sistem (Output)

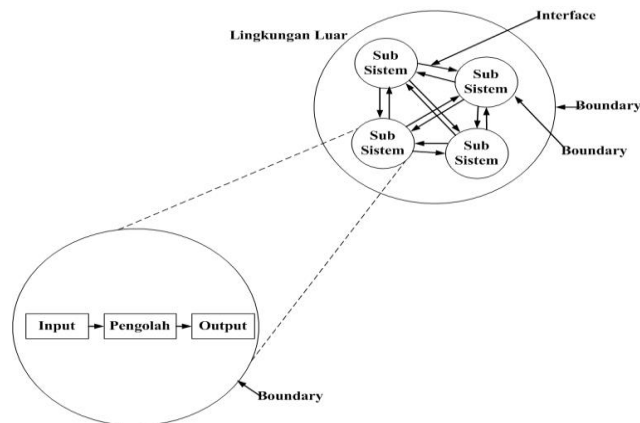
Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran ini merupakan masukan untuk subsistem yang lain (Saputra & Puspaningrum, 2021).

7. Pengolahan Sistem (Procces System)

Pengolahan sistem adalah suatu proses didalam sistem yang akan merubah masukan menjadi keluaran (Riskiono et al., 2020).

8. Sasaran Sistem (Goal System)

Suatu sistem tertentu mempunyai tujuan (Goal) dan sasaran (Objective)Sasaran dari suatu sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran dan tujuannya (Yana et al., 2020).



Gambar 1. Karakteristik sistem (Munandar et al., 2020)

Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut (Maulida et al., 2020):

1. Sistem Abstrak (Abstract System) dan Sistem Fisik (Physical System)

Sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya Sistem Teologia yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan tuhan (Borman et al., 2020). Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer dan sistem akuntansi (Riswanda & Priandika, 2021).

2. Sistem Alamiah (Natural System) dan Sistem Buatan Manusia (Human Made System)

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia, misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia, misalnya Man-Machine System (Nurkholis, 2020).

3. Sistem Tertentu (Deterministic System) dan Sistem Tak Tentu (Probabilities System)

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan, misalnya sistem komputer (Borman et al., 2018). Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas (Admi Syarif et al., 2020).

4. Sistem tertutup (Closed System) dan Sistem Terbuka (Open System)

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya (Phelia & Damanhuri, 2019). Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Sedangkan Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya, sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luarnya atau subsistem lainnya (Surahman et al., 2021).

Pengertian informasi

Pengertian Informasi Menurut Jogiyanto Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Edhy Sunanta, 2013).



Gambar 2. Konsep Dasar Informasi (Fadly & Wantoro, 2019)

Nilai suatu informasi (Value of information) ditentukan oleh dua hal, yaitu (Monica & Borman, 2017):

1. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya
2. Menurut Raymond Mcleod, informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya (Biilmilah & Darwis, 2017).

Sistem akuntansi penggajian

Pengertian Gaji

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajemen dan dibayarkan setiap bulan, sedangkan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa oleh karyawan pelaksana (buruh) yang dibayarkan berdasarkan hari

kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan (Surahman & Nursadi, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gaji adalah pembayaran kepada pegawai atau karyawan dalam bentuk uang yang diberikan atas dasar balas jasa yang diberikan secara bulanan atau tahunan.

Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Menurut Zaki Baridwan, sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (TAMAN, 2019).

Kesimpulan di atas, sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, prosedur dan sistem pengendalian intern yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja.

Elemen-Elemen atau Unsur-Unsur Sistem Akuntansi Penggajian

Dalam sistem penggajian terdapat beberapa elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem didalamnya. Elemen-elemen tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain membentuk sebuah sistem penggajian yang baik, elemen-elemen tersebut diantaranya: fungsi-fungsi yang terkait, prosedur-prosedur yang digunakan, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, laporan yang dihasilkan, serta sistem pengendalian intern yang digunakan. Didalam elemen-elemen tersebut terdapat elemen kecil yang ada di dalamnya, diantaranya sebagai berikut:

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut:

1. Fungsi kepegawaian

Bagian ini bertanggungjawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji, mutasi karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, memberhentikan karyawan dan memonitoring status-status dalam penggajian.

2. Fungsi pencatat waktu

Bagian ini bertanggungjawab untuk menyelenggarakan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan atau instansi, sistem pengendalian intern yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

3. Fungsi pembuat daftar gaji dan upah

Bagian ini bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji. daftar gaji diserahkan oleh pembuat daftar gaji kepada fungsi akuntansi guna pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar untuk pembayaran gaji kepada pegawai.

4. Fungsi akuntansi

Bagian akuntansi bertanggungjawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan. Fungsi akuntansi yang mengenai sistem akuntansi penggajian berada di tangan bagian utang, bagian kartu biaya dan bagian jurnal.

a. Bagian utang

Bagian ini memegang fungsi pencatat utang, bertanggungjawab atas pembayaran gaji seperti yang tercantum dalam daftar gaji dan menerbitkan bukti kas atas timbulnya gaji karyawan.

b. Bagian kartu biaya

Bagian ini memegang fungsi alat biaya, yang bertanggungjawab untuk mencatat distribusi biaya ke dalam kartu harga pokok produk dan kartu biaya berdasarkan rekap daftar gaji dan kartu jam kerja (untuk tenaga kerja langsung pabrik).

c. Bagian jurnal

Bagian ini memegang fungsi pencatat jurnal, yang bertanggungjawab untuk mencatat biaya gaji dalam jurnal umum.

5. Fungsi keuangan

Bagian ini bertanggungjawab untuk mengisi cek tersebut ke bank, guna pembayaran gaji dan upah, lalu menguangkan atau mencairkan cek tersebut ke bank, uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji dan upah setiap karyawan dan buruh untuk selanjutnya dibagikan kepada yang berhak.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian (Mulyadi, 2001) sebagai berikut:

a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah

Dokumen-dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif upah, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerjaan (skorsing), pemindahan, dan lain sebagainya

b. Kartu jam hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.

c. Kartu jam kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh mandor pabrik dan diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kemudian dibandingkan dengan kartu jam hadir, sebelum digunakan untuk distribusi biaya upah langsung kepada setiap jenis produk atau pesanan.

d. Daftar gaji dan daftar upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh Pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan lain sebagainya.

e. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per-departemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah.

f. Surat pernyataan gaji dan upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah.

g. Amplop gaji dan upah

Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah. Di halaman muka amplop gaji dan upah setiap karyawan berisi informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu.

h. Bukti kas keluar

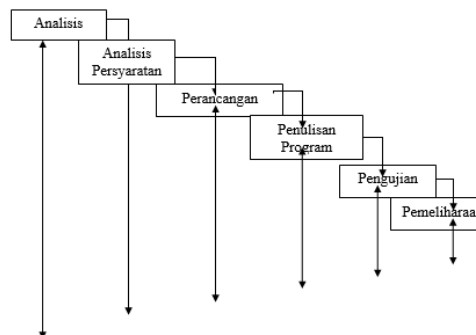
Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

METODE

Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem lama. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu dengan siklus klasik/air terjun dengan tahapan-tahapan yang terdiri dari Survei Sistem, Analisis Sistem, Desain Sistem,

Pembuatan Sistem, Implementasi Sistem dan Pemeliharaan Sistem. Dalam metode air terjun setiap tahun harus diselesaikan (Andrian, 2021).



Gambar 3. .Model air terjun/waterfall (Gunawan D, 2020)

1. Analisis Sistem

Tahap perencanaan ini akan dicoba dan dipahami permasalahan yang muncul dan mendefinisikan secara rinci. Kemudian, menentukan tujuan pembuatan sistem dan mengidentifikasi kendala-kendalanya.

Proses perencanaan sistem dapat dikelompokkan dalam 3 proses utama yaitu :

- a. Merencanakan proyek-proyek sistem yang dilakukan staf perencana sistem.
- b. Menentukan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan dan dilakukan oleh komite pengarah.
- c. Mendefinisikan proyek-proyek sistem dikembangkan dan dilakukan oleh analis sistem.

2. Analisis Persyaratan

Tahap analisis ini, akan dianalisis permasalahan yang ada lebih detail dengan menyusun studi kelayakan, seperti kelayakan dibidang ekonomi, hukum dan lain-lain. Didalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh Analisis Sistem yaitu:

1. Identify, yaitu mengidentifikasi masalah
2. Understand, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada
3. Analyze, yaitu menganalisa sistem
4. Report, yaitu membuat laporan hasil analisis

3. Perancangan

Dapat memahami sistem sebelumnya, maka akan dibuat rancangan sistem baru yang dibangun dengan memperhatikan kriteria-kriteria sistemnya.

Perancangan Sistem dapat dibagi dalam dua bagian yaitu :

1. Perancangan sistem secara umum/perancangan konseptual, perancangan logikal/perancangan secara makro.
2. Perancangan sistem terinci/perancangan sistem secara fisik.

4. Penulisan Program

Desain harus diterjemahkan kedalam bentuk mesin yang bias dibaca. Langkah pembuatan kode melakukan tugas ini. Jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat diselesaikan secara mekanis.

5. Pengujian

Program dibuat, pengujian program dimulai. Proses pengujian berfokus pada logika internal software, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan pada eksternal fungsional, yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan.

6. Pemeliharaan

Pada tahap ini, sistem akan dinyatakan lulus dapat mulai digunakan untuk menangani prosedur yang sesungguhnya. Selama sistem digunakan, tim teknis harus memperhatikan masalah pemeliharaan sistem.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan kegiatan penelitian atau pengamatan serta penelusuran langsung yang dilakukan oleh peneliti melalui penelitian dan mencatat data yang diperlukan dalam penulisan penelitian.

Wawancara (interview)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan staff PT Bhima Family.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan *Form Loading*

Form Loading adalah tampilan awal dalam aplikasi yang menunjukkan identitas perusahaan.

Adapun *Form Loading* dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4. Tampilan *Form Loading*

Tampilan *Form Login*

Form Login Merupakan tampilan awal untuk masuk kemenu utama, dengan meninputkan nama pengguna dan password, maka *Pengguna* dapat mengakses program Sistem Informasi Penggajian. Apabila *password* salah maka user tidak dapat mengakses program aplikasi Sistem Informasi Penggajian. *Form Login* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5. Tampilan *Form Login*

Tampilan *Form* Utama

Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Login, File, Transaksi, laporan, Tambah Pengguna, Exit, dan Minimize. *Form* Menu Utama dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Tampilan *Form* Utama

4.1.1 Tampilan *Form* Pengguna

Form Data Pengguna merupakan *form* yang berisikan tentang data Pengguna. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pengguna. Adapun data yang terdapat dalam *Form* Data Pengguna adalah NIK, Nama Pengguna, Jabatan, Hak Akses dan *Password*. *Form* Data Pengguna dapat dilihat pada gambar berikut ini:

<<<< DATA PENGGUNA >>>>

Tambah Pengguna

NIK

Nama Pengguna

Jabatan

Hak Akses

Password

Simpan Ubah Baru Batal Hapus Keluar

Pencarian

Cari Nama Pengguna

Tabel

NIK	NamaPengguna	Jabatan	HakA
▶001	Riska	Pimpinan	Admir

Gambar 7. Tampilan *Form* Data Pengguna

Tampilan *Form* Data Karyawan

Form Data Karyawan merupakan *form* yang berisikan tentang data kartu Karyawan. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Karyawan. Adapun data yang terdapat dalam *Form* Data Karyawan adalah NIK, Nama Karyawan, Alamat, Telepon, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Pendidikan Terakhir, Jabatan, Tanggal Masuk Kerja. *Form* Data Karyawan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

BHIFA mandiri
www.beehome.co.id

DATA KARYAWAN

Data Karyawan

NIK

Nama Karyawan

Alamat

Telepon

Jenis Kelamin

Tempat Lahir Tanggal Lahir

Pendidikan Terakhir

Jabatan Masuk Kerja

Simpan Ubah Baru Batal Hapus Keluar

Pencarian
Cari NIK/ Nama Karyawan

Tabel

Nik	Nama_karyawan	Alamat
▶001	Nur Fadillah	Jl. Mangga II No 11 Sukarame

Gambar 8. Tampilan *Form* Data Karyawan

4.1.2 Tampilan *Form* Data Daftar Gaji

Form Data Daftar Gaji merupakan *form* yang berisikan tentang data Daftar Gaji. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Daftar Gaji. Adapun data yang terdapat dalam *Form* Data Daftar Gaji berisi Kode Gaji, NIK, Nama Karyawan, Jabatan, Gaji Pokok, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Transport, Uang Makan. *Form* Data Daftar Gaji dapat dilihat pada gambar berikut ini:

BHIFA mandiri
www.beehome.co.id

DAFTAR GAJI

Daftar Gaji

Kode Gaji

NIK

Nama Karyawan

Jabatan

Gaji Pokok

Tunjangan Jabatan

Tunjangan Transport

Uang Makan /Hari

Simpan Ubah Baru Batal Hapus Keluar

Pencarian
Cari Kode Gaji/ NIK

Tabel

Kode_Gaji	NIK	Gaji_Pokok	Tunjangan_Jabatan	Tunjangan_Transport	Uang_Makan_Perhari
KG.00001	001	2000000	250000	0	20000

Gambar 9. Tampilan *Form* Data Daftar Gaji

Tampilan *Form* Data Pembayaran Gaji

Form Data Pembayaran Gaji merupakan *form* yang berisikan tentang data Pembayaran Gaji. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pembayaran Gaji. Adapun data yang terdapat dalam *Form* Data Pembayaran Gaji berisi No Slip, NIK, Nama Karyawan, Jabatan, Jumlah Kehadiran, Uang Makan, Jumlah Uang Makan, Gaji Pokok, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Transport, Tunjangan Prestasi, Komisi, Pulsa, Jumlah, Potongan, Jumlah Diterima. *Form* Data Pembayaran Gaji dapat dilihat pada gambar berikut ini:

No_Slip	Tanggal	NIK	Jumlah_Kehadiran	Gaji_Pokok	Tunjangan_Jabatan	Tunjan
NS.00001	September 2015	001	28	2000000	250000	
NS.00002	October 2015	001	24	2000000	250000	

Gambar 10. Tampilan *Form* Data Pembayaran Gaji

Tampilan *Form* Laporan Daftar Gaji

Form Cetak Laporan Daftar Gaji merupakan *form* digunakan ketika akan mencetak Laporan Daftar Gaji. Adapun data yang terdapat dalam *Form* Cetak Laporan Daftar Gaji berisi Cetak berdasarkan Semua Daftar Gaji, Berdasarkan Kode Gaji, berdasarkan NIK. *Form* Cetak Laporan Daftar Gaji dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Cetak Laporan Daftar Gaji

Semua Daftar Gaji

Berdasarkan Kode Gaji

Berdasarkan NIK

Cetak Keluar

Gambar 11. Tampilan *Form* Laporan Daftar Gaji

Tampilan Form Laporan Pembayaran Gaji

Form Cetak Laporan Pembayaran Gaji merupakan *form* digunakan ketika akan mencetak Laporan Pembayaran Gaji. Adapun data yang terdapat dalam *Form* Cetak Laporan Pembayaran Gaji berisi Cetak Berdasarkan Periode tertentu. *Form* Cetak Laporan Pembayaran Gaji dapat dilihat pada gambar berikut ini:




Gambar 12. Tampilan *Form* Laporan Pembayaran Gaji

Output Slip Gaji, Laporan Daftar Gaji dan Laporan Pembayaran Gaji.

Output Slip Gaji

Slip gaji dapat dilihat pada gambar berikut ini :

		SLIP GAJI	
Nama Karyawan	: Nur Fadillah	Dept	: -
Jabatan	: Accounting	Bulan	: September 2015
Gaji Pokok	2,000,000		3,010,000
Tunjangan Jabatan	250,000		
Tunjangan Transport	300,000		
Tunjangan Prestasi	100,000		
Komisi	400,000		
Pulsa	200,000		
Uang Makan	560,000		
Potongan Karyawan	(800,000)		
Terbilang : Tiga Juta Sepuluh Ribu Rupiah			
DiPeriksa Oleh,		Dibayar Oleh	
Bandarlampung, 9/18/2015		Diterima Oleh,	
(.....) Accounting		(.....) Kasir	
		(.....) Karyawan	

Gambar 13. Tampilan *Output* Slip Gaji

Tampilan Output Laporan Daftar Gaji

Laporan Daftar Gaji dapat dilihat pada gambar berikut ini :

BHIFA mandiri
www.beehome.co.id

LAPORAN DAFTAR GAJI KARYAWAN

No	Kode Gaji	NIK	Nama Karyawan	Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan Jabatan	Tunjangan Transport	Uang Makan Perhari
1	KG.00001	001	Nur Fadilah	Accounting	2,000,000	250,000	0	20,000
Total					2,000,000	250,000	0	20,000

Bandarlampung, 9/20/2015
Dibuat Oleh,

Menyetujui,
(.....)
Direktur Operasional Unit

(.....)
Staff Keuangan

Dicetak Tanggal: 9/20/2015 9:22:11 AM Halaman :1

Gambar 14. Tampilan Laporan Daftar Gaji

Tampilan Output Laporan Pembayaran Gaji

Laporan Pembayaran dapat dilihat pada gambar berikut ini :

BHIFA mandiri
www.beehome.co.id

PERIODE : September 2015 **LAPORAN PEMBAYARAN GAJI KARYAWAN**

No	NIK	Nama Karyawan	Jabatan	Gaji Pokok	Tunj Jabatan	Tunj Transport	Tunj Prestasi	Kombi	Pulsa	Uang Makan	Potongan	Jumlah Dikirim	Bulan
1	001	Nur Fadilah	Accounting	2,000,000	250,000	300,000	100,000	400,000	200,000	500,000	800,000	3,950,000	September 2015
Total				2,900,000	250,000	300,000	100,000	400,000	200,000	500,000	800,000	3,950,000	

Bandarlampung, 9/18/2015
Dibuat Oleh,

Menyetujui,
(.....)
Pimpinan

(.....)
Personalia

Dicetak Tanggal: 9/18/2015 8:56:05 AM Halaman:1

Gambar 15. Tampilan Laporan Pembayaran Gaji

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Pembuatan laporan penggajian dengan menggunakan Delpi 7 dan database Database SQL Yog di PT Bhifa Mandiri sehingga memerlukan waktu yang cukup cepat dalam pembuatan slip dan daftar gaji karyawan, dengan adanya proses pembuatan laporan yang dibutuhkan maka perkerjaan akan lebih mudah.
2. Dengan adanya sistem pembuatan Form Daftar Gaji, akan memberikan penggajian karyawan yang berbasis software Delpi 7 pada PT bhifa Mandiri. Tidak Lagi lama pada saat penginputan pencetakan laporan yang dibutuhkan akan mudah di cari.

SARAN

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Pembuatan pada PT Bhifa Mandiri sebaiknya dibuat dengan menggunakan Aplikasi Borland Delphi 7.0 dengan Database SQL Yog. Dan diharapkan program aplikasi ini dapat mempermudah kinerja karyawan.
2. Di harapkan dengan ada nya program Delpi 7 ini karyawan berkerja dengan cepat dan mudah. agar program dapat di jalankan dengan baik maka di perlukan pelatihan program Delpi 7

REFERENSI

- Admi Syarif, A. S., Akbar Rismawan, T., Rico Andrian, R. A., & Lumbanraja, F. R. (2020). Implementasi Metode Ekstraksi Fitur Gabor Filter dan Probablity Neural Network (PNN) untuk Identifikasi Kain Tapis Lampung. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 1–9.
- Agustina, I., & Isnaini, F. (2020). Sistem Perhitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada Universitas XYZ. *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi (JIITI)*, 1(2), 24–29.
- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 85–93.
- Asnal, H., Efendi, M., Fitri, T. A., & Anam, M. K. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penunjukan Supplier Pengadaan Perangkat Kesehatan Pada Instalasi Farmasi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Dengan Metode Multifactor Evaluation Process. *SATIN-Sains Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 98–105.
- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1–12.
- Biilmilah, R., & Darwis, D. (2017). Audit Kinerja Sistem Informasi Penelusuran Perkara pada Pengadilan Agama Tanjung Karang Kelas IA Bandar Lampung. *Jurnal Tekno*

- Kompak*, 11(1), 18–23.
- Borman, R. I., Priandika, A. T., & Edison, A. R. (2020). Implementasi Metode Pengembangan Sistem Extreme Programming (XP) pada Aplikasi Investasi Peternakan. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 8(3), 272–277.
- Borman, R. I., Syahputra, K., Jupriyadi, J., & Prasetyawan, P. (2018). Implementasi Internet Of Things pada Aplikasi Monitoring Kereta Api dengan Geolocation Information System. *Seminar Nasional Teknik Elektro, 2018*, 322–327.
- Damayanti, D. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM PENGUKURAN KESELARASAN TEKNOLOGI DAN BISNIS UNTUK PROSES AUDITING. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 92–97.
- Damayanti, D., & Sulistiani, H. (2017). Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah Pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 25–29.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). DASHBOARD INTERAKTIF UNTUK SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN MAZROATUL'ULUM. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Edhy Sunanta. (2013). *Model Integrasi Database Penduduk Indonesia dengan Berbagai Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Akprind.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Gunawan D. (2020). *Komparasi Algoritma Support Vector Machine Dan Naïve Bayes Dengan Algoritma Genetika Pada Analisis Sentimen Calon Gubernur Jabar 2018-2023*. V(1), 135–138. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Hasani, L. M., Sensuse, D. I., & Suryono, R. R. (2020). User-Centered Design of e-Learning User Interfaces: A Survey of the Practices. *2020 3rd International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE)*, 1–7.
- Isnian, A. R., & Suaidah, Y. T. U. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Asisten Dosen Pada Perguruan Tinggi Teknokrat Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jupiter*, 2(1).
- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus: UD Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1).
- Monica, T., & Borman, R. I. (2017). Implementasi Konsep Media Sosial Dalam Sistem Informasi Kegiatan Kesiswaan (Studi Kasus: SMK XYZ). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 33–37.
- Munandar, A., Sulistiani, H., Adrian, Q. J., & Irawan, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Pembelajaran Online Di Smk Al-Huda Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 7–14.
- Nurkholis, A. (2020). *Garlic Land Suitability System based on Spatial Decision Tree*.
- Phelia, A., & Damanhuri, E. (2019). *Kajian Evaluasi Tpa Dan Analisis Biaya Manfaat Sistem Pengelolaan Sampah Di Tpa (Studi Kasus TPA Bakung Kota Bandar Lampung)* *Evaluation Of Landfill And Cost Benefit Analysis Waste Management System Landfill*.
- Riskiono, S. D., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 21–26.
- Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMESANAN BARANG BERBASIS ONLINE. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 94–101.

- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Septilia, H. A., Parjito, P., & Styawati, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan menggunakan Metode AHP. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 34–41.
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus).
- Surahman, A., Aditama, B., Bakri, M., & Rasna, R. (2021). Sistem Pakan Ayam Otomatis Berbasis Internet Of Things. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 2(1), 13–20.
- Surahman, A., & Nursadi, N. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Gaji Karyawan Dengan Metode Topsis Berbasis Web. *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi)*, 2(3), 82–87.
- TAMAN, A. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4).
- Tarigan, D. P., Wantoro, A., & Setiawansyah, S. (2020). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MOBIL DENGAN FUZZY TSUKAMOTO (STUDI KASUS: PT CLIPAN FINANCE). *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 32–37.
- Wahyudi, A. D. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Teknoinfo*, 10(2), 44–47.
- Yana, S., Gunawan, R. D., & Budiman, A. (2020). SISTEM INFORMASI PELAYANAN DISTRIBUSI KEUANGAN DESA UNTUK PEMBANGUNAN (STUDY KASUS: DUSUN SRIKAYA). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 254–263.